

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi penggunaan antikoagulan pada pasien stroke emboli di ruang rawat inap Departemen Ilmu Penyakit Saraf RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 24 kasus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pasien dengan penyakit stroke emboli, jenis antikoagulan yang digunakan adalah warfarin (92%), dabigatran (12%), fondaparinux (4%), rivaroxaban (4%), dan enoksaparin (4%). Penggunaan warfarin antikoagulan pilihan pertama dalam terapi stroke emboli sudah sesuai dengan *guideline* yang digunakan.
2. Warfarin diberikan dalam rentang dosis 0,5-6 mg, bervariasi sesuai dengan nilai INR pasien dan target nilai INR adalah 2,5 (rentang 2-3). Dabigatran diberikan dalam dosis 2x110 mg, enoksaparin diberikan dalam dosis 2x60 mg, fondaparinux diberikan dalam dosis 1x2,5mg, dan rivaroxaban sebesar 1x15 mg.
3. Diketahui terdapat 2 macam DRP sebagai berikut:
 - a. Efek samping mencakup pemanjangan INR (25%) pada penggunaan warfarin, serta pendarahan yang terjadi karena penggunaan warfarin (4%) dan fondaparinux (4%)

- b. Interaksi obat mencakup interaksi warfarin dengan ASA (21%), dengan siprofloksasin (4%), dengan kotrimoksazol (4%), dengan karbamazepin (4%), dengan dabigatran (4%), dengan enoksaparin (4%) dan dabigatran dengan amiodaron (4%)

7.2 Saran

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas antikoagulan secara prospektif sehingga perlakuan monitoring terapi dapat diketahui dengan baik
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang melibatkan interaksi antara farmasis dengan klinisi terkait alasan penggunaan antikoagulan, penghentian obat dan perubahan terapi serta data lain yang terkait